

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Prawita. 2011. *Kualitas pupuk kompos bedding kuda dengan menggunakan aktivator mikroba yang berbeda*. Bogor: Skripsi departemen ilmu produksi dan teknologi peternakan.
- A Nudiansyah, 2015. *Pengaruh Berbagai Tingkat Dosis EM-4 Terhadap Rasio C/N, rasio C/P, pH, dan Fosfor Kompos Pelepas Kelapa Sawit (elaeis guineensis jack)*. Skripsi, Fakultas pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Budiyanto, Krisno. 2011. “*Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*”. Jurnal GAMMA 7 (1) 42-49
- Badan Litbang Pertanian, (2010). *Nilai Tambah Kompos dari Kotoran Sapi*. dari: <http://ntb.litbang.pertanian.go.id>
- Dwidjoseputro, (2005). *Mengenal teknologi mikroorganisme efektif*
- Edison, A. 2000. Pengaruh pemberian bokashi dan GA3 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka. Skripsi. Pekanbaru: UIR.
- Fahrudin, dkk. 2013. *Pengaruh Bioaktivator Kotoran Sapi Pada Laju Dekomposisi Berbagai Jenis Sampah Daun Sekitar Kampus Universitas Hasanuddin*. Makasar, Jurnal Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Hasanuddin
- Hadisuwito (2012). *Membuat Pupuk Organik Cair*. Agromedia Pustaka.Jakarta
- Huda .(2013). *PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI URIN SAPI DENGAN ADITIF TETES TEBU (MOLASSES) METODE FERMENTASI*.
- Hartatik, dkk. (2006). *Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati Organic Fertilizer And Biofertilizer*.
- Kayane.F. (2016). *Kotoran Ternak Sapi Sebagai Bahan Dasar Pupuk Kompos Ramah Lingkungan*. (diakses pada 7 januari 2016) dari <http://faliciakatayane.blogspot.co.id>
- Hidayati,Yulia A,dkk. 2011. *Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahaan Fases Sapi Potong Menggunakan Saccharomyces cereviceae*. Universitas Pandjadjaran: Bandung. Jurnal Ilmu Ternak, Vol.11.No.2.104-107
- Margareth, M. (2009). *Pemanfaatan Ampas Tebu Sebagai Bahan Baku Dalam Pembuatan Papan Partikel*.
- Musnawar, Effi Ismawati. 2003. *Pupuk Organik*. Penebar Swadaya.Bogor

Mirwan, Mohamad. 2013. *Optimasi Pengomposan Sampah Kebun Dengan Variasi Dan Penambahan Kotoran Sapi Sebagai Bioaktivator*. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 4 No. 1

Nastiti. (2008). “*Penampilan Budidaya Ternak Ruminansia di Pedesaan Melalui Teknologi Ramah Lingkungan.*” Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008

Nova. (2012). *PROSES CO-COMPOSTING ABU KETEL DENGAN BAGAS MENGGUNAKAN KOTORAN SAPI DENGAN PERLAKUAN LAJU AERASI DAN NILAI C/N AWAL.*

Nurhetti, (2009). 1001 cara menghasilkan pupuk organik.

Palupi. Nurul.P, (2015). *RAGAM LARUTAN MIKROORGANISME LOKAL SEBAGAI DEKOMPOSTER RUMPUT GAJAH (Pennisetum purpureum)*

Prawoso. (2001). Di akses dari http://books.google.co.id/books?id=zo6a4YE-5o0C&pg=PA110&lpg=PA110&dq=kandungan+unsur+hara+dalam+sabut+kelapa&source=bl&ots=airy81a6BT&sig=N9RMAKLymgkXwQYUd0YwrT8freg&hl=id&sa=X&ei=hSzBUYjoLofrrQfRooGYBQ&redir_esc=y#v=onepage&q=kandungan%20unsur%20hara%20dalam%20sabut%20kelapa&f=false

Purwani, J. (2011). *Pemanfaatan Tithonia diversifolia (Hamsley) A. Gray untuk perbaikan tanah*. Balai Penelitian Tanah. 253-263.

Putri & Rahmasari (2007) <http://rahmasari.wordpress.com>.

Ruhukail, N. L. (2011). *Pengaruh Penggunaan EM4 yang Dikulturkan Pada Bokashi dan Pupuk Anorganik Terhadap Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogaea L) di Kampung Wanggar Kabupaten Nabire*. Jurnal Agroforesti. 6(2):114-120.

Rao, N.S.B .(1994). Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman penerbit Universitas Indonesia

Setyorini D, dkk. 2006. *Kompos*. <http://www.academia.edu/download/32258117/pupuk2.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2017

Sutari dkk. (2013). *Analisis Kualitas Larutan Mol (Mikoorganisme Lokal) Berbasis Daun Gamal (Gliricidia Sepium).*

- Sholihul Huda, dkk. (2016). *Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Mendukung Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moro Kec. Babat Kab.Lamongan*
- Soverda, N dan Hermawati. (2009) *Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Hayati.* Jurnal Astronomi
- Sarmi julita dkk. (2013). *Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Local (MOL) Nasi dan Hormon Tanaman Unggul Terhadap pertumbuhan dan Produksi tanaman Cabai.*
- Simamora, (2010). *Proses aerobik pengomposan* (di akses pada 25 mei 2010) dari <https://artikazzani.wordpress.com/2010/10/25/mekanisme-penguraian-limbah-cair-organik-secara-aerob/>.
- Simangunsong, (2012). *Pupuk dan cara pemupukan.* Jakarta
- Suryadikarta (2005). *Pupuk organic dan pupuk hayati. Balai besar litbang sumberdaya lahan pertanian.* Bogor.
- Sutejo (1996). *Fisika-Kimia tanah pertanian.* PT.Karya mandiri, Bandung.
- Saputra, Edy. 2014. *Pengolahan limbah baglog jamur dengan inokulum kotoran hewan sapi serara aerob untuk membut pupuk organik.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tendean, Fadil. 2016. *Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Starter Pada Proses Pengomposan Eceng Gondok Eichhornia Crassipes (Mart.) Solms.* Makasar. Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.
- Untung, (2011). *Petunjuk praktis penggunaan pupuk organic secara efektif dan efisien.*
- Wahyuni, Sri. (2008). *Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pupuk Organik Padat.* Jakarta
- Yulani & Nugraheni. (2017). *PEMBUATAN PUPUK ORGANIK (KOMPOS) DARI ARANG AMPAS TEBU DAN LIMBAH TERNAK.*
- Zaenab, S. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Limbah Dedaunan Sebagai Pengganti Serbuk Kayu Dengan Bantuan Pengurai EM4 Terhadap Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Sebagai Sumber Belajar Biologi*
- Zulaekhah,dkk. (2013). “*Penerapan MOL (MIKROORGANISME LOKAL) dari nasi bekas”.*

Zaman, Badrus. 2007. *Studi Pengaruh Pencampuran Sampah Domestik Sekam Padi Dan Ampas Tahu Dengan Metode Mac Donald Terhadap Kematangan Kompos*. Jurnal Program Studi Teknik Lingkungan Undip vol. 2 No.1 Maret 2007, ISSN 1907-187X

Zukni. 2013. *Analisis Kandungan Unsur NPK Dalam Kompos Organik Limbah Jamur Dengan Aktivator Ampas Tahu.*

Zahrah, S. 2011. *APLIKASI PUPUK BOKASHI DAN NPK ORGANIK PADA TANAH ULTISOL UNTUK TANAMAN PADI SAWAH DENGAN SISTEM SRI (System of Rice Intensification)*